

## Respons burung terhadap efek tepi di kawasan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, Lampung = Edge responses on bird community in Bukit Barisan Selatan National Park, Lampung

Nuruliawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20412771&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Studi mengenai respons burung terhadap efek tepi telah dilakukan pada tiga tipe habitat yaitu kawasan hutan, kawasan agrisilvikultur dan kawasan tepi Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS). Studi dilakukan pada bulan Agustus--September 2014 dan Maret--April 2015 di ketiga tipe habitat yang terletak di desa Sumberejo dan Pemerihan, Lampung Barat. Metode yang digunakan adalah point count dalam transek sejauh 1 km yang dibuat masing-masing ke arah hutan dan kebun dengan jarak antar titik yaitu 200 m. Hasil Cluster Analysis menghasilkan 8 kelompok dengan komposisi yang berbeda. Secara umum, komunitas burung di TNBBS didominasi oleh spesialis tepi (ST). Sebanyak 30 jenis burung merespon positif terhadap keberadaan tepi dan didominasi oleh jenis dari suku Pycnonotidae. Namun, analisis berdasarkan tipe tepi menunjukkan bahwa komunitas burung TNBBS merespon negatif terhadap keberadaan jalan. Faktor vegetasi seperti komposisi vegetasi dan bukaan kanopi, serta tingkat intensitas gangguan diduga memengaruhi komposisi burung yang terdapat di kawasan tersebut. Struktur vegetasi yang lebih kompleks pada kawasan tepi berpotensi sebagai penyedia sumberdaya yang lebih beragam bagi komunitas burung. Namun, gangguan seperti aktivitas kendaraan dan perubahan lahan dapat berpengaruh terhadap ketidakhadiran jenis yang membutuhkan area yang lebih luas seperti Enggang gading dan Kuau raja. Kajian mengenai efek tepi terhadap burung diperlukan untuk menunjang manajemen konservasi biodiversitas di kawasan tepi TNBBS.

.....A study on bird community response to edge effect along the Bukit Barisan Selatan National Park (BBSNP) was conducted on August--September 2014 and March--April 2015 in three types of habitat: forest, agriculture and edge at Pemerihan and Sumberejo villages, West Lampung. The aim of the study was to determine the bird composition based on the habitat type and edge type. The bird survey was carried out using point count method in 1 km transect that established in both forest and agriculture area in those districts. Each transect composed of six point counts at 200 m intervals. By using Cluster Analysis, eight cluster represented each response of bird species to edge type and habitat type. The result showed, in general, edge area in BBSNP has the highest number of bird species than the other type of habitat. Thirty species was classified as edge species and dominated by species from Pycnonotidae. There were no number of birds in cluster which has high abundance in edge area with road as its edge type. The disturbance intensity and vegetation are the most important factors that affected the presence of bird in each habitat with different type of edge. Vegetation complexity along edge, as a combination between forest and agriculture, provides more resource for birds. Despite the benefit, the presence of road and habitat encroachment along the edge may probably responsible to the absence of forest-dependent species such as Helmeted hornbill and Great argus. More research on edge response on birds may support the better the management system of edge area around BBSNP, West Lampung.